

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan Instagram @pp.alihyauumaddin sebagai media dakwah Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin dilakukan dengan cukup terarah dan kreatif oleh tim Ihya Media. Tim Ihya Media tidak hanya fokus membuat konten yang menarik secara visual, tapi juga berusaha tetap konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai dakwah. Perihal konsistensi masih menjadi kendala dalam jadwal unggahan, namun tim ihya media tetap berupaya membuat konten yang berkualitas dan gampang dipahami. Untuk terus berkembang, Ihya Media juga rutin melakukan evaluasi, mengikuti tren, dan mengadakan pelatihan desain supaya dakwah lewat media sosial tetap relevan dan menarik.
2. Latar belakang penggunaan Instagram @pp.alihyaulumaddin sebagai media dakwah Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin dikarenakan Instagram dianggap efektif dan bisa digunakan dimana saja. Selain digunakan sebagai tempat berbagi foto dan video, Instagram juga dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan keagamaan, informasi kegiatan pesantren, dan membangun kedekatan dengan masyarakat.

Selain itu, Instagram dipilih karena populer di kalangan masyarakat khususnya remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pada dasarnya penggunaan Instagram di Pondok Al Ihya 'Ulumaddin Cilacap sudah cukup berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi manfaat bagi kemajuan Penggunaan Instagram di Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya tim Ihya Media meningkatkan konsistensi dalam jadwal unggahan konten dakwah dalam Instagram. Hal ini bertujuan membangun kedekatan dengan masyarakat yang lebih baik.
2. Tim Ihya Media juga dapat menjalin kolaborasi dengan pihak luar, guna memperluas jangkauan dakwah. Selain itu, perlu dilakukan riset berkala terhadap minat dan tren audiens agar konten yang dibuat tetap relevan dan diminati.

C. Penutup

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Instagram sebagai salah satu platform media sosial memiliki potensi yang besar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, terutama bagi generasi muda

yang akrab dengan dunia digital. Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap telah menunjukkan bagaimana sebuah lembaga pendidikan Islam mampu memanfaatkan Instagram secara efektif melalui pengelolaan yang terstruktur oleh tim Ihya Media. Melalui strategi perencanaan, pengorganisasian konten, serta evaluasi berkala terhadap interaksi pengguna, akun @pp.alihyaulumaddin berhasil menjadi media dakwah yang komunikatif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga dakwah lainnya dalam mengelola media sosial secara optimal, serta menambah khazanah keilmuan di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya pada pemanfaatan media baru sebagai sarana dakwah. Adapun segala keterbatasan dalam penelitian ini menjadi catatan penting bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali kajian ini dengan pendekatan dan ruang lingkup yang lebih luas.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara akademik maupun praktis, serta menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan strategi dakwah yang adaptif terhadap dinamika media digital.